

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK DENGAN TEKANAN
DARAH CALON PENDONOR DI PMI SLEMAN**

KARYA TULIS ILMIAH

*Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
Pada Program Studi Teknologi Bank Darah Program Diploma Tiga*



OLEH :

MUHA IRTIYANI

D3.TBD.22.00007

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH
PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK DENGAN TEKANAN
DARAH CALON PENDONOR DI PMI SLEMAN

Disusun Oleh :

Muha Irtiyani

D3.TBD.22.00007

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 02 Juli 2025

Susunan Dewan Penguji

Dewi Nur Anggraeni., S.Si., M.Sc

Ketua Dewan Penguji



Eva Runi Khristiani, S.Si., M.T

Pembimbing Utama/ Penguji I



Handriani Kristanti., S.Si., M.Sc

Pembimbing Pendamping/Penguji II



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan.

Yogyakarta, 02 Juli 2025

Mengetahui
Ketua Program Studi Teknologi Bank Darah Program Diploma Tiga



Eva Runi Khristiani, S.Si., M.T

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muha Irtiyani

NIM : D3TBD2200007

Program Studi : Teknologi Bank Darah Program Diploma Tiga

Judul KTI : Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah
Calon Pendorong di PMI Sleman

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,


Muha Irtiyani
D3TBD2200007


PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muha Irtiyani
NIM : D3TBD2200007
Program Studi : Teknologi Bank Darah Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dan karya tulis ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juli 2025


Muha Irtiyani
D3TBD2200007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“God have perfect timming, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it’s a worth the wait”

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Hellen Keller)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam Karya Tulis Ilmiah ini, kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Tri Biyono dan Ibu Yamti. Terima Kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Bapak dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik. Tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan Pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis Pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang Perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya Karya Tulis Ilmiah ini dapat membuat Bapak Ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak bungsunya ini menyandang gelar seperti yang diharapkan. Besar harapan

penulis semoga Bapak Ibu selalu sehat, Panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih dimasa yang akan datang.

2. Kakak kandungku, Agus Suyanto. Yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, baik tenaga, materi maupun waktu dan telah mendukung serta menghibur penulis.
3. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada, terimakasih untuk ilmu yang sudah diberikan kepada Penulis, sehingga bisa menyelesaikan kuliah dan Karya Tulis Ilmiah tepat waktu.
4. Ibu Eva Runi Khristiani dan Ibu Handriani Kristanti selaku dosen pembimbing, terimakasih untuk ilmu dan bimbingannya selama masa penyusunan Karya Tulis Ilmiah, terimakasih untuk rasa sabar yang begitu luas, sehingga Penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
5. Sahabat-sahabatku, Karolina Dhambo, Nia Rahmawati, Dwi Putri R. Paulus. Terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi sejak semester satu perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus Bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda dan mungkin berada di kota atau negara yang berbeda, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
6. Teman-teman D3 Teknologi Bank Darah Angkatan 2022. Terimakasih atas pengalaman pahit dan manis selama masa perkuliahan, terimakasih karena sudah berjuang dan memberikan dukungan satu sama lain hingga akhirnya kita bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat waktu. Semoga kita semua bisa sukses dimanapun berada.
7. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Muha Irtiyani. Terima Kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak

menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Muha. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan dirimu sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Calon Pendonor Di PMI Sleman” dengan tepat waktu. Selama penyusunan ini, penulis mendapat banyak dukungan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes. Selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Eva Runi Khristiani, S.Si., M.T selaku ketua program studi Teknologi Bank Darah D3 serta selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang sudah banyak memberi ilmu dan bimbingannya
3. Handriani Kristanti, S.Si., M.Sc selaku pembimbing II dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang sudah banyak memberikan masukan serta semangat.
4. Dewi Nur Anggraeni. S.Si., M. Sc. Selaku Ketua Dewan Penguji.
5. Keluarga tercinta yang sudah banyak memberikan dukungan baik secara moral maupun materiil
6. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang sudah banyak memberikan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu penulis sangat menerima saran dan kritik dari pembaca.

Yogyakarta, 7 Maret 2025

Penulis

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK DENGAN TEKANAN DARAH CALON PENDONOR DI PMI KABUPATEN SLEMAN

Muha Irtiyani¹, Eva Runi Khristiani², Handriani Kristanti³

INTISARI

Latar Belakang: Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah. Salah satu persyaratan donor darah yaitu tekanan darah normal. Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dibagi dua golongan yaitu hipertensi esensial yang tidak diketahui penyebabnya dan hipertensi sekunder yang diketahui penyebabnya. Salah satu gaya hidup yang berpengaruh terhadap terjadinya hipertensi adalah kebiasaan merokok.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan tekanan darah calon pendonor di PMI Kabupaten Sleman.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *Accidental sampling* sebanyak 60 calon pendonor.

Hasil: Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai *p-value* (sig) 0,019 (<0,05) yang artinya terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan tekanan darah. Dan didapatkan hasil nilai *p-value* (sig) 0,302 (>0,05) yang artinya tidak terdapat hubungan antara interval merokok dengan tekanan darah.

Kesimpulan: Konsumsi rokok dalam satu hari dengan jumlah batang rokok yang banyak dapat meningkatkan tekanan darah.

Kata kunci: Perilaku Merokok, Tekanan Darah, Donor Darah.

¹ Mahasiswa Program Studi Teknologi Bank Darah Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING HABITS AND BLOOD PRESSURE OF PROSPECTIVE DONORS AT PMI SLEMAN REGENCY

Muha Irtiyani¹, Eva Runi Khristiani², Handriani Kristanti³

ABSTRACT

Background: Blood donation is the process of voluntarily taking blood from a person to be stored in a blood bank used for blood transfusion purposes. One of the requirements for blood donation is normal blood pressure. Based on the cause, hypertension is divided into two groups, namely essential hypertension with an unknown cause and secondary hypertension with a known cause. One of the lifestyles that affects the occurrence of hypertension is the habit of smoking.

Research Objective: To find out the relationship between smoking habits and blood pressure of prospective donors at PMI Sleman Regency.

Research Method: This study is a quantitative research using *a cross sectional* research design. The sample collection technique used *the Accidental sampling* technique of 60 prospective donors.

Results: Based on statistical tests, a p-value (sig) of 0.019 (<0.05) was obtained, which means that there is a relationship between smoking habits and blood pressure. And the result was obtained with a p-value (sig) of 0.302 (>0.05) which means that there is no relationship between smoking intervals and blood pressure.

Conclusion: Cigarette consumption in one day with a large number of cigarettes can increase blood pressure.

Keywords: Smoking Behavior, Blood Pressure, Blood Donation.

¹ Student of the Blood Bank Technology Study Program Diploma Program Three
STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	viii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN	5
D. MANFAAT.....	5
E. KEASLIAN PENELITIAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tekanan darah	7
1. Definisi tekanan darah.....	7
2. Hipertensi	7
3. Faktor risiko tekanan darah.....	8
B. Merokok	13
1. Definisi merokok.....	13
2. Bahaya Merokok	13
C. Donor darah.....	14
1. Definisi donor darah.....	14
2. Jenis pendonor.....	15

3. Kriteria seleksi calon pendonor.....	16
D. Kerangka Teori.....	18
E. Kerangka konsep.....	19
F. Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Desain penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Variable penelitian.....	21
E. Definisi Operasional.....	22
F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	23
G. Asisten Peneliti	23
H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	24
I. Teknik Analisis data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. HASIL	27
1. Analisis Univariat.....	27
2. Analisis Bivariat.....	31
B. PEMBAHASAN	32
C. KETERBATASAN PENELITIAN	42
BAB V.....	43
KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. KESIMPULAN.....	43
B. SARAN.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. 2 Klasifikasi tekanan darah menurut KEMENKES	8
Tabel 2. 3 Kriteria Seleksi Calon Pendonor.	16
Tabel 3. 4 Definisi operasional.....	22
Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden	27
Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden	28
Tabel 4. 7 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden	28
Tabel 4. 8 Karakteristik Berdasarkan Penghasilan Responden	29
Tabel 4. 9 Karakteristik Berdasarkan Status Gizi Responden.....	29
Tabel 4. 10 Karakteristik Berdasarkan Riwayat Hipertensi dan Keturunan hipertensi	29
Tabel 4. 11 Hasil Pengukuran Tekanan Darah Responden.....	30
Tabel 4. 12 Frekuensi Merokok Responden.....	30
Tabel 4. 13 Interval Perilaku Merokok	30
Tabel 4. 14 Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Tekanan Darah	31
Tabel 4. 15 Hubungan Interval Merokok dengan Tekanan Darah	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Perilaku Merokok.....	48
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (Informed Consent) Responden.....	51
Lampiran 3. Surat Persetujuan menjadi asisten penelitian.....	52
Lampiran 4. Surat ijin Penelitian	53
Lampiran 5. Etik Penelitian.....	54
Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan data penelitian.....	55
Lampiran 7. hasil uji statistik <i>chi square</i> kebiasaan merokok dengan tekanan darah	56
Lampiran 8. hasil uji statistik <i>chi square</i> interval merokok dengan tekanan darah	56
Lampiran 9. Surat Balasan Ijin Penelitian.....	57
Lampiran 10. Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Merokok adalah kebiasaan berbahaya yang merugikan Kesehatan. Salah satu dampak buruknya adalah meningkatkan tekanan darah. Jika seseorang merokok dengan jumlah yang banyak dalam waktu lama, mereka lebih mungkin mengalami hipertensi. Ini terjadi karena merokok melepaskan karbon monoksida, gas yang membuat pembuluh darah kurang fleksibel, yang dapat menyebabkan tekanan darah lebih tinggi. Nikotin, zat berbahaya lainnya dalam rokok, juga berperan. Nikotin menyebabkan pembuluh darah menyempit, membuat jantung harus bekerja lebih keras, yang dapat semakin meningkatkan tekanan darah. (Angga & Yuliaus, 2021).

Tekanan darah adalah kekuatan yang diberikan darah pada dinding arteri ketika jantung memompanya ke seluruh tubuh. Ada dua jenis tekanan darah yaitu sistolik dan diastolik. Tekanan darah sistolik terjadi ketika ruang bawah jantung, yang disebut ventrikel, berkontraksi dan mendorong darah keluar ke arteri. Tekanan darah diastolik terjadi ketika ventrikel rileks dan membiarkan darah mengalir dari ruang atas, yang disebut atrium. (Wulandari & Samara, 2023).

Donor darah adalah ketika seseorang secara sukarela memberikan darahnya untuk disimpan di bank darah dan akan digunakan dalam transfusi darah. Transfusi darah terjadi ketika darah dari orang yang sehat, yang disebut donor, diberikan kepada seseorang yang sedang sakit. (resipien). Di Indonesia, kebutuhan akan darah donor dipandu oleh *World Health Organization* (WHO), yang merekomendasikan bahwa setidaknya 2% dari total populasi harus mendonorkan darah. Pusat transfusi darah di berbagai daerah sedang berupaya keras untuk menjaga pasokan darah yang cukup, tetapi target ini belum tercapai. Ada beberapa alasan mengapa stok darah masih rendah, dan salah satunya

adalah bahwa beberapa calon donor tidak dapat memberikan darah karena adanya batasan tertentu. (Pusat Data dan Informasi Kemenkes, 2015).

Kegiatan *Unit Mobile* (MU) adalah acara donasi darah yang diadakan di sebuah tempat atau di bus donasi darah. Ini adalah program yang dimulai oleh Unit Donasi Darah untuk mempermudah masyarakat dalam mendonorkan darah. Orang-orang tidak perlu pergi ke Unit Donasi Darah, tetapi mereka hanya perlu menyediakan ruang atau ruangan yang memenuhi syarat yang diperlukan untuk donasi darah. Jika di dalam ruang tidak cukup, area luar dapat digunakan sebagai pengganti, seperti halaman atau tempat parkir yang sesuai dengan persyaratan untuk bus donasi darah. Bus donasi darah dirancang untuk menjadi tempat yang nyaman dan praktis bagi orang-orang untuk memberikan darah. Ini juga membantu mendekatkan layanan donasi darah kepada masyarakat.

PMI bekerja untuk menjaga ketersediaan pasokan darah dengan menjalankan Mobile Unit. Unit-unit ini menawarkan layanan donasi darah di luar Unit Transfusi Darah atau Layanan Rekrutmen Donasi Darah yang reguler. *Mobile Unit* memungkinkan orang-orang di daerah terpencil atau sulit diakses untuk mendonorkan darah dengan lebih mudah. Selain itu, bekerja sama dengan kelompok dan organisasi lain selama kegiatan ini membantu lebih banyak orang terlibat dan belajar tentang nilai mendonorkan darah untuk mendukung mereka yang membutuhkan. (Santo *et al.*, 2023).

Unit donor darah *mobile* adalah acara di mana darah dikumpulkan di luar pusat donor tetap (di luar Gedung), sering kali di tempat umum seperti kantor, sekolah, atau acara khusus. Unit ini menggunakan kendaraan mobile khusus untuk mengumpulkan darah. Tujuannya adalah untuk mempermudah orang-orang di masyarakat untuk mendonorkan darah dan membantu menjaga pasokan darah tetap cukup di bank darah. Pemilihan donor adalah langkah penting untuk memastikan bahwa orang yang memberi darah sehat dan aman.. (Armayanti & Purnamaningsih, 2023). Hal utama yang diperiksa saat memilih

donor termasuk usia, berat badan, tekanan darah, detak jantung, suhu tubuh, kadar hemoglobin, sudah berapa lama sejak donor terakhir, riwayat medis, dan faktor gaya hidup yang bisa menjadi risiko. Terkadang orang tidak diizinkan untuk mendonorkan darah karena tidak memenuhi kriteria, dan ini bisa bersifat sementara atau permanen. Misalnya, jika seseorang berada di bawah pengaruh alkohol. Jika menggunakan narkoba ilegal, tidak diizinkan untuk mendonor lagi. Juga, jika ada masalah kesehatan yang tidak biasa ditemukan selama wawancara yang tidak tercakup dalam kriteria standar, mereka mungkin ditolak. (Riawati & Danik, 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 Juni 2024, terdapat kurang lebih 450 calon pendonor (dalam Gedung) dalam satu bulan, diantaranya 150 calon pendonor memiliki kebiasaan merokok. Tidak semua calon pendonor lolos pada tahap seleksi donor, Kegagalan donor dapat terjadi ketika donor tidak memenuhi kriteria tertentu, seperti berusia di bawah 17 tahun, tidak memiliki berat badan yang cukup, memiliki kadar hemoglobin (Hb) yang rendah, tekanan darah tinggi atau rendah, atau masalah serupa lainnya. Karena itu, jika semakin banyak donor yang ditolak setiap tahun, hal ini bisa menyebabkan kekurangan pasokan darah di PMI Kabupaten Sleman. Merokok dapat menyebabkan tekanan darah tinggi karena bahan kimia dalam tembakau merusak bagian dalam pembuluh darah, membuatnya lebih mungkin tersumbat oleh plak (*aterosclerosis*). Ini terjadi terutama karena nikotin, yang membuat saraf dalam tubuh mengirimkan sinyal yang lebih kuat, membuat jantung berdetak lebih keras dan menyebabkan pembuluh darah menyempit. Juga, karbon monoksida dalam asap rokok mengambil tempat oksigen dalam darah, memaksa jantung bekerja lebih keras untuk menyediakan cukup oksigen bagi tubuh. (Octavian *et al.*, 2015).

Menurut penelitian Khuzaimah *et al* (2024), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan tekanan darah, Dalam kebiasaan merokok tekanan darah akan mengalami perubahan. Ketika

seseorang merokok, nikotin dihirup dan diserap oleh pembuluh darah kecil di paru-paru. Kemudian, nikotin bergerak melalui darah ke otak, yang dapat menyebabkan perubahan tekanan darah. Untuk memahami seberapa banyak seseorang merokok, Anda dapat menghitung berapa banyak rokok yang mereka hisap setiap hari, berapa lama mereka merokok setiap kali, dan jenis rokok apa yang mereka gunakan. Semakin banyak rokok yang dihisap seseorang dalam sehari, semakin besar kemungkinan mereka mengalami perubahan tekanan darah.

Menurut penelitian Umbas *et al* (2019), menunjukkan bahwa Ada hubungan antara seseorang merokok dan kemungkinan mereka akan mengalami tekanan darah tinggi pada pria yang berusia antara 40 dan 65 tahun. Ketika seseorang merokok, nikotin dalam rokok masuk ke dalam pembuluh darah kecil di paru-paru dan kemudian menyebar ke seluruh tubuh melalui darah. Otak mendeteksi nikotin ini dan memberitahu kelenjar adrenal untuk memproduksi *epinefrin*, yang juga dikenal sebagai *adrenalin*. Hormon yang kuat ini membuat pembuluh darah menyempit, yang membuat jantung memompa lebih keras dan menyebabkan tekanan darah meningkat. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul tersebut untuk mengamati apakah ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan tekanan darah calon pendonor. Penelitian ini dilakukan di PMI Kabupaten Sleman dengan beberapa pertimbangan yaitu, penolakan donor akibat tekanan darah dinilai cukup tinggi khususnya pada calon pendonor laki-laki, sehingga stok darah tidak terjaga. Seleksi donor darah di Palang Merah Indonesia (PMI) sangat berpengaruh dengan kualitas darah yang didapatkan, sehingga berdampak pada stok darah di PMI. Pertimbangan lain yaitu belum ada penelitian terkait pengaruh kebiasaan merokok terhadap peningkatan tekanan darah di PMI Kabupaten Sleman. Beberapa pertimbangan tersebut membuat peneliti yakin untuk memilih melakukan penelitian di PMI Kabupaten Sleman.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, Apakah terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan tekanan darah calon pendonor di PMI Kabupaten Sleman?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan tekanan darah calon pendonor di PMI Kabupaten Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kebiasaan merokok calon pendonor.
- b. Mengetahui tekanan darah calon pendonor

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Menambah sumber pustaka bagi keilmuan teknologi bank darah dalam pembahasan tentang hubungan kebiasaan merokok dengan tekanan darah dan juga untuk menambah data bahan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Peneliti Menambah Pengalaman, ilmu pengetahuan, dan wawasan pada bidang teknologi bank darah khususnya pada bagian seleksi donor.
- b. Bagi Institusi/STIKes Wira Husada Menambah literatur dalam bidang teknologi bank darah khususnya bidang ilmu seleksi donor.

3. Manfaat bagi Masyarakat.

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya merokok terhadap kesehatan khususnya pada tekanan darah, sehingga dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dapat dilihat dari beberapa judul dan hasil penelitian pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Brain Gantoro (2020)	Hubungan Merokok Dengan Status Gizi dan Tekanan Darah Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Angkatan 2016-2018 Universitas Batam	a. Variabel terikat yaitu tekanan darah dan variabel bebas yaitu kebiasaan merokok. b. Jenis penelitian kuantitatif.	c. Variabel terikat yaitu status gizi. d. Lokasi penelitian: Universitas Batam, penelitian ini di PMI Kab. Sleman. e. Responden: Mahasiswa, penelitian ini pada calon pendonor
Yuliaus Angga, Yunus Elon (2021)	Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah	Variabel bebas yaitu kebiasaan merokok dan variabel terikat yaitu tekanan darah.	a. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability yaitu <i>convenience-sampling</i> . b. Lokasi penelitian: Desa sebunga c. Responden: Masyarakat desa sebunga.
Imelda Erman, Hanna Damanik, Sya'diyah (2021)	Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kampus Palembang	a. Desain penelitian <i>cross sectional</i> dan Variabel bebas yaitu kebiasaan merokok. b. Jenis penelitian kuantitatif.	c. Teknik sampling menggunakan metode <i>purposive sampling</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan metode <i>accidental sampling</i> . d. Lokasi penelitian: Puskesmas kampus Palembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan dari hasil penelitian antara Kebiasaan merokok dengan tekanan darah dengan nilai *p value* yaitu 0,019 dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Interval merokok dengan tekanan darah dengan nilai *p value* yaitu 0,302.
2. Calon pendonor memiliki kebiasaan merokok, paling banyak termasuk kedalam kategori perokok sedang dengan 10-20 batang rokok dalam satu hari.
3. Hasil pengukuran tekanan darah dari 60 calon pendonor, 31 orang memiliki tekanan darah normal dan 29 orang memiliki tekanan darah tidak normal/tinggi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Tekanan Darah Calon Pendonor di PMI Sleman, Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti terkait dengan hasil peneliti diatas adalah :

1. Bagi Masyarakat
Bagi masyarakat agar dapat mengurangi frekuensi merokok, menjaga pola makan dan mengatur pola hidup yang sehat.
2. Bagi Institusi/STIKES Wira Husada
Diharapkan untuk menambahkan buku ataupun literatur mengenai keilmuan teknologi bank darah di perpustakaan.

3. Bagi PMI Kabupaten Sleman

Meningkatkan promosi Kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian Hipertensi pada calon pendonor.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya dapat meneliti dengan meninjau dari berbagai faktor dari penelitian ini yang belum diungkap seperti usia, pekerjaan, stress.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, & Yuliaus. (2021). Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah
The Association between Smoking Habits and Blood Pressure Of Adult Men
ABSTRAK. *Kesehatan Komunitas, Jurnal*, 7(1), 124–128.
<https://doi.org/10.25311/keskom.Vol7.Iss1.861>
- Aristoteles. (2018). Korelasi Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Penyakit
Hipertensi Di Emergency Center Unit Rumah Sakit Islam Siti Khadijah
Palembang 2017. *Indonesia Jurnal Perawat*.
- Armayanti, D., Purnamaningsih, N., & Astuti, Y. (2023). Gambaran Penangguhan
Pendonor Di Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta Tahun 2022. *Jurnal
Sehat Mandiri*, 18.
- Arni, A., Zahran, I., & Umar, A. (2023). Hubungan Perilaku Merokok dengan
Tekanan Darah Sistolik dan Tekanan Darah Diastolik pada Masyarakat di
Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Surya
Medika*, 9(2), 231–237. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i2.5705>
- Erman, I., Damanik, H. D., Kesehatan Kemenkes Palembang, P., & Selatan, S.
(2021). Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas
Kampus Palembang. In *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)* (Vol. 1, Issue
1).
- Fash Farabi, A., & Revi, G. (2017). *Hubungan Kebiasaan Merokok dengan
Tekanan Darah pada Siswa SMK N 1 Padang*. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Festy L, Nopi S, & I Ketut Candra Irawan. (2024). Hubungan Perilaku Merokok
Dengan Tekanan Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas
Malahayati Angkatan 2020. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11.
- Gantoro. (2020). *The Relation of Smoking with the Status of Nutrition and Blood
Pressure in the Faculty* (Vol. 10, Issue 1).
- Glenda Freeisi Makalewa, Mario Esau Katuuk, & Hendro Joli Bidjunic. (2023).
Faktor Risiko Peningkatan Tekanan Darah Pada Kelompok Usia 17-35 Tahun
DI DEsa Waleo Dua. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 11, Issue 1).
- Handayani, K. Y. T. (2022). *Hubungan Perilaku Merokok Dengan Hipertensi
PadaUsia Produktif Di Banjar Ubung Kaja Denpasar Tahun 2021*.
- Hartini, W. M., Mawardi, M. I., Kuswandari, R., & Khurnianto, I. B. (2022).
Hubungan Antara Pengetahuan Dengan MInat Mendonorkan Darah Di

Masa Pandemi Covid-19 Pada Pemuda Dusun Sendangsari Desa Terong Dlingo Bantul Tahun 2021.

Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. (2023). Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*.

Malik Haedir Ahmad, Said Irwanti, & Hajar Ibnu. (2020). Kampanye Kesadaran Donor Darah Masyarakat Kota Makassar (Studi Strategi Dakwah Humanis). In *Jurnal Washiyah* (Vol. 1, Issue 3).

Maria. (2013). *Gambaran Pengetahuan Sikap dan Motivasi Mengenai Donor Darah Pada Donor Darah Sukarela di UDD Kota Pontianak*.

Marianti, A., & Prayitno, B. (2020). *Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi, Pendapatan dan Harga Rokok Terhadap Konsumsi Rokok di Indonesia* (Vol. 02, Issue 1).

Nur Indah Rahma Dilla, Nofi Susanti, Zahra Andini, & Al Hafizh Marpaung. (2024). Hubungan Perilaku Merokok Dengan Hipertensi Pada Usia Produktif. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 23(2), 20353.

Nurdini, D. A., & Probosari, E. (2017). TINGKAT KECUKUPAN ZAT GIZI DAN KADAR HEMOGLOBIN PADA ATLET SEPAKBOLA. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 28. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>

Octavian, Y., Setyanda, G., Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang. In *Andalas* (Vol. 4, Issue 2). <http://jurnal>.

Santo, S., Surakarta, Y., Roosarjani, C., Wahyuono, T., Mah, N. ', Laili, H., Saraswati, K. D., & Prasetyaswati, B. (2023). Monitoring Pelaksanaan Donor Darah *Mobile unit* Dalam. In *NGABDI: Scientific Journal of Community Services* (Vol. 1). <https://journal.csspublishing.com/index.php/ngabdi>

Permenkes RI No 91. (2015). *Standar Pelayanan Transfusi Darah*.

Purnama, E., Sihombing, R., Hidayat, W., Sinag, J., Nababan, D., Ester, M., & Sitorus, J. (2023). FAKTOR RISIKO HIPERTENSI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 2023.

Rahmadhani M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat Di Kampung Bedagai Kota Minang. *Jurnal Kedokteran STM*, 4.

- Rase, A. B., Kamalle, S. S., Ain, S. S., Sampe, S., & Zaini, J. (2021). Perilaku Merokok pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Pertambangan Universitas Papua, Sorong. *Et al EJKI*, 9(1). <https://doi.org/10.23886/ejki.9.26>
- Riawati, & Danik. (2022). Faktor Penentu Kriteria Penolakan Seleksi Umum pendonor Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kesehatan. *Jurnal Medika Usada* |, 5(2), 49.
- Sari, P., Aminuddin, N., Melia, Marsela, Juniardi, & Tasya, Z. (2024). Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Bahaya Merokok Melalui Pendekatan Edukasi Kesehatan di Desa Binangga Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7, 1608–1614.
- Septiana, D., Astuti, Y., Barokah, L., & Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta, F. (2021). Gambaran Karakteristik Pendonor Darah Yang Lolos Seleksi Donor Di Unit Tranfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 3(2).
- Umbas, I. M., Tuda, J., & Numansyah, M. (2019). *Hubungan Antara Merokok Dengan Hipertensi Di Puskesmas Kawangkoan* (Vol. 7, Issue 1).
- Wulandari, A. N., & Samara, D. (2023). Tekanan Darah Sistolik Lebih Tinggi Pada Sore Hari Daripada Pagi Hari Pada Usia 45-65 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 8(2), 377–386. <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.16220>
- Yunus, M., Aditya, W., & Eksa, D. (2021). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8.